

PILIH PRODUK BERSERTIFIKAT Pembersih Udara, Dukung Kesehatan Keluarga

YOGYA (KR) - Gangguan kesehatan akibat buruknya kualitas udara semakin meningkat, seiring tingginya polusi udara di berbagai kawasan di Indonesia. Bahkan udara yang bersirkulasi di dalam rumah pun tidak bebas dari kondisi tersebut. Debu dan partikel berbahaya yang melayang di udara, bisa masuk ke dalam rumah melalui berbagai aktivitas.

"Terlebih pada musim penghujan, tingkat kelembapan yang cenderung tinggi, mengundang tumbuhnya jamur, bakteri, alergen, bahkan berbagai virus. Tak heran jika berbagai penyakit seperti gangguan pernapasan marak. Karena itu, penggunaan perangkat pembersih udara (air purifier) menjadi salah satu solusi, namun konsumen mesti lebih jeli dalam memilih piranti pembersih udara tersebut," ujar Asisten General Manager PT Daikin Airconditioning Indonesia (DAIKIN)



KR-Istimewa
Penggunaan air purifier membantu menciptakan udara bersih dan sehat.

Alexander Eko Wibowo, Rabu (27/11).

Menurut Eko Wibowo, masyarakat sebaiknya memilih perangkat air purifier yang bersertifikat seperti dari British Allergy Foundation (BAF), badan internasional berpusat di Inggris yang fokus pada alergi.

Eko mencontohkan, air purifier DAIKIN MC55-UVM yang sudah mengantongi Sertifikat BAF. Hal itu tak lepas dari cara kerja pembersihan udara melalui

kolaborasi dua teknologi, filter HEPA Elektrostatis dan teknologi STREAMER.

"Saat HEPA Filter Elektrostatis bertugas menyaring partikel berbahaya bagi kesehatan di udara melalui sirkulasi air purifier, teknologi STREAMER DAIKIN bekerja menguraikan virus, bakteri dan berbagai partikel berbahaya lainnya yang telah terjebak dalam filter, untuk memastikan kerja pemurnian udara berjalan optimal," katanya. (San)-f

Pilkada Berdaulat, Dorong Demokrasi Substantif

BANTUL (KR) - Pilkada 2024 diharap dilaksanakan dengan bersih, jujur, adil dan bermartabat. Pilkada yang diselenggarakan serentak di seluruh Indonesia hendaknya juga berdaulat, bersih dari segala campur tangan lembaga atau siapa pun.

Berdaulatnya penyelenggaraan pilkada, diharapkan akan mendorong demokrasi di Indonesia lebih substantif, tidak hanya demokrasi yang dijalankan secara prosedural.

Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir mengemukakan hal tersebut usai melaksanakan hak pilih di TPS 005 Rukeman Dusun Gatak, Tamantirto Kepanewonan Kasihan, Rabu (27/11). Haedar melaksanakan hak pilih memilih Bupati-Wakil Bupati Bantul bersama istri Siti Noordjanah dan putranya.

"Ini sebagai wujud partisipasi politik sebagaimana

layaknya warga negara. Dan saya juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh warga bangsa yang telah menggunakan hak pilihnya," kata Haedar.

Haedar meminta, Pilkada 2024 ini sebagai akhir dari perilaku institusi, lembaga atau siapapun yang berlaku curang sehingga mengurangi daulat pemilu. Ketua PP Muhammadiyah juga berharap KPU dan Bawaslu untuk mengawal proses pemungutan, penghitungan, sampai proses akhir supaya tidak ada masalah serius. Terlebih masalah penyalahgunaan atau penyimpangan.

"Karena itu menyangkut



KR-Fadmi Sustiwi
Haedar memasukkan kartu suara usai memilih di TPS 005 Rukeman Dusun Gatak.

penghargaan aspirasi warga yang menyempatkan waktu, peluang untuk datang ke TPS. Termasuk rekan-rekan wartawan sebelum bertugas," imbuhnya.

Untuk kepala daerah yang terpilih secara demokratis diharapkan supaya menjalankan mandat konstitusi secara jujur, aman, terpercaya. Para kepala daerah yang terpilih diharapkan mengutamakan kepen-

tingan rakyat dibanding kepentingan diri dan kroni.

"Kita ingin ada ekosistem politik baru, di mana Kepala dan Wakil Kepala Daerah yang terpilih itu betul-betul berjiwa negarawan, berjiwa pahlawan yang mengutamakan kepentingan rakyat di atas segala-galanya. Bahkan semua harus mendeklarir selesai dengan dirinya," ungkap Haedar. (Fsy)-f

FST UNISA YOGYA GELAR AKSI NYATA Bersih-bersih Sungai dan Tebar Benih Ikan



KR-Istimewa
Suasana penaburan benih ikan nila di Sungai dekat Kampus UNISA Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Fakultas Sains dan Teknologi Universitas 'Aisyiyah (FST UNISA) Yogyakarta menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dengan menggelar kegiatan Sport and Art Everyweek (SAE) bertajuk "FST Down to Earth". Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan tenaga pendidik UNISA Yogyakarta dalam aksi nyata membersihkan sampah di sungai sekitar kampus, Sabtu (23/11).

Tidak hanya membersih-

kan sungai, kegiatan ini juga dipadukan dengan inovasi teknologi. Tim dari Prodi Teknologi Informasi berhasil mengembangkan sensor TDS (Total Dissolved Solids) yang berfungsi mengukur kualitas air. Sensor canggih ini kemudian dipasang di aliran kali untuk memantau kualitas air secara berkala. "Sensor TDS ini merupakan hasil karya dari laboratorium prodi Teknologi Informasi kami. Harapannya, dengan adanya sensor ini kita bisa me-

antau kualitas air secara real time dan mengambil tindakan lebih lanjut jika terjadi perubahan yang signifikan," ujar Dekan FST UNISA Yogyakarta, Tika Ainnunisa Fitri ST MT PhD.

Selain itu, untuk melengkapi upaya pelestarian lingkungan, kegiatan dilanjutkan dengan penaburan benih ikan nila. Langkah ini bertujuan untuk menyeimbangkan ekosistem sungai dan menjaga keberlangsungan sumber daya ikan.

"Kegiatan FST Down to Earth ini merupakan kolaborasi yang sangat baik antara ketiga prodi di FST, yaitu Arsitektur, Bioteknologi, dan Teknologi Informasi. Melalui kegiatan ini, kami ingin menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan tidak hanya bermanfaat secara teoritis, tetapi juga dapat memberikan Solusi nyata bagi permasalahan lingkungan," tambah Tika. (Rar)-f

Anugerah Kebudayaan untuk 28 Penggiat Budaya

YOGYA (KR) - Pemda DIY akan memberikan penghargaan pada 28 individu yang berprestasi dalam Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan DIY. Penghargaan akan diberikan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, hari ini, Kamis (28/11).

Dalam Anugerah Kebudayaan DIY itu ada 4 jenis penghargaan. Yaitu Anugerah Maha Adi Dharma Budaya akan diberikan oleh Gubernur DIY, Anugerah Maha Bakti Budaya oleh Wagub DIY, Adikara Cipta Budaya oleh Sekda DIY dan



KR-Riyana Ekawati

Dian Laksmi Pratiwi saat memberikan penjelasan soal anugerah kebudayaan kepada media.

Penghargaan Upakarya Budaya pada bidang kebudayaan dan lainnya.

"Anugerah Kebudayaan DIY ditujukan untuk meningkatkan dampak sosial budaya, dalam bentuk du-

kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Laksmi Pratiwi di Hotel Cavinton, Yogyakarta, Selasa (26/11).

Dian mengatakan, Anugerah Maha Adi Dharma Budaya memiliki berbagai kriteria penilaian. Kriteria tersebut di antaranya berjas luar biasa di bidang kebudayaan yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. Dharmabakti dan jasanya di kebudayaan diakui di tingkat DIY, nasional, dan/atau internasional. Mewariskan keahliannya kepada generasi muda. Berusia di atas 60 tahun dan telah berkiprah di bidangnya sekurang-kurangnya 35 tahun. (Ria)-f

DINAS KEBUDAYAAN KABUPATEN BANTUL Bina 19 Himpunan Penghayat Kepercayaan di Bantul

JAKARTA (KR) - PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus memberikan dukungan dan kepedulian kepada para penyandang disabilitas (kaum difabel) di Indonesia. Melalui BRI Peduli sebagai payung dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BRI berkolaborasi dengan Ikatan Wanita BRI (IWABRI) menyalurkan bantuan beasiswa, bantuan perbaikan sarana dan prasarana bagi siswa/i penyandang disabilitas serta bantuan kebutuhan pangan (Sembako) di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC). Secara simbolis, bantuan diberikan oleh BRI Peduli dan IWABRI di YPAC Jakarta pada Senin (18/11).

Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) merupakan organisasi sosial nirlaba yang berdiri sejak tahun 1953 di Kebon Sirih, Jakarta Pusat dan memberikan pelayanan bagi anak disabilitas khususnya cacat fisik, Cerebral Palsy (CP). Terdapat beberapa pelayanan yang diberikan seperti Layanan Kesehatan berupa Klinik Rujukan Disabilitas, Layanan Pendidikan dengan unit layanan berupa Sekolah Luar Biasa (SLB), Layanan Unit Karya (vokasional) dan Layanan Sosial (asrama disabilitas).

Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto mengungkapkan bahwa pemberian bantuan beasiswa bagi siswa YPAC diharapkan dapat memberikan semangat dan motivasi bagi siswa pelajar SLB dalam menimba ilmu dan menggapai cita-cita.

Selain bantuan beasiswa, BRI Peduli juga menyalurkan bantuan kebutuhan pangan (Sembako) serta bantuan sarana dan prasarana se-



Dorong Pengembangan Penyandang Disabilitas, BRI Peduli Salurkan Beasiswa dan Sarana Prasarana kepada YPAC Jakarta.

perti renovasi ruang ortotik, serta bantuan sarana prasarana lainnya guna memberikan kemudahan dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi siswa/i.

"Hal ini merupakan bentuk nyata kepedulian BRI bagi penyandang disabilitas. Harapannya dengan fasilitas yang lebih baik, kaum difabel di Yayasan ini bisa mendapatkan pelayanan yang prima. Para siswa yang menempuh pendidikan juga nantinya bisa bersaing dan bisa mendapatkan masa depan yang baik" ungkapnya.

Ia menambahkan, dukungan ini diharapkan dapat meningkatkan fasilitas pendidikan dan kesehatan bagi YPAC Jakarta dalam melakukan pembinaan kepada anak-anak berkebutuhan khusus sekaligus mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs no.3 yang berfokus pada Kesehatan dan Kesejahteraan yang baik.

Di lain pihak, Kumala Insiwi Suryo selaku Ketua YPAC Jakarta mengungkapkan, pihaknya mengapresiasi upaya nyata yang dilakukan BRI dalam mendukung pengembangan dan pendidikan di YPAC Jakarta yang secara khusus memberikan perhatian bagi kaum disabilitas.

YPAC Jakarta memiliki misi antara lain untuk membantu pemerintah dalam upaya ke arah tercapainya masyarakat sejahtera dan kesejahteraan anak-anak dengan disabilitas. Disamping itu, YPAC juga membuka kesempatan bagi setiap anak disabilitas, khususnya cerebral palsy yang berasal dari keluarga prasejahtera untuk memperoleh pengembangan kemandirian dan potensi diri. Tidak hanya diberikan pendidikan namun juga diberikan layanan kesehatan, karena keduanya harus berjalan beriringan.

Untuk keberlangsungan pengembangan diri dan pembelajaran bagi kaum disabilitas, YPAC Jakarta pun sangat membutuhkan kontribusi dari masyarakat luas. "Kami merasa sangat bersyukur dan berterimakasih atas bantuan yang diberikan BRI Peduli untuk keberlangsungan pengembangan diri dan pembelajaran bagi kaum disabilitas di YPAC Jakarta. Kami tentunya sangat membutuhkan kontribusi dari masyarakat luas. Dengan kebersamaan ini kami yakin dapat memberikan manfaat positif khususnya bagi YPAC Jakarta, semoga apa yang diberikan akan membawa berkah bagi kita semua." ungkapnya. (*)

PANGGUNG

TIM KESENIAN TBY Ikuti Temu Karya Taman Budaya se-Indonesia



KR-Khocil Birawa
Gladi bersih pentas tari kreasi 'Japa Japaning Jiwo' di Gedung Societet TBY.

TAMAN Budaya Yogyakarta (TBY) bersama tim kesenian tari kreasi berjudul 'Japa Japaning Jiwo' akan mengikuti rangkaian acara 'Temu Karya Taman Budaya se-Indonesia 2024'. Acara tersebut bakal dilaksanakan di Taman Budaya Aceh selama tiga hari mulai Minggu-Selasa (1-3/12). Sebelum berangkat ke Aceh, TBY persiapan koordinasi dan memantapkan tim kesenian tari kreasi 'Japa Japaning Jiwo' dengan koreografi dan sutradara Tri Anggoro 'Kancil'. Gladi bersih dilaksanakan di Gedung Societet TBY, Selasa (26/11) siang.

Kepala TBY Dra Purwati mengatakan, gelaran Temu Karya Taman Budaya se-Indonesia 2024 yang dilaksanakan di Taman Budaya Aceh, akan diikuti 18 Taman Budaya dari berbagai daerah di Indonesia. Temu karya yang digelar rutin tahunan, selain menampilkan karya seni sesuai potensi dan ciri khas daerah masing-masing, juga dilaksanakan forum dialog berbagi pengalaman yang diikuti oleh Kepala Taman Budaya dan tim. Juga menampilkan tim kesenian ciri khas daerah masing-masing.

"Untuk tim kesenian TBY, menampilkan tari kreasi yang mengembangkan

seni tradisi religi Islami Rodat yang ada di Bantul. Kemudian untuk Temu Karya se-Indonesia tahun 2025, rencana dilaksanakan di Taman Budaya Kalimantan Selatan," papar Purwati, usai gladi bersih.

Tri Anggoro 'Kancil' mengungkapkan, tari kreasi berjudul 'Japa Japaning Jiwo' terinspirasi dan mengembangkan spirit kesenian tradisi religi Islami Rodat yang hingga sekarang masih dimainkan sejumlah kelompok di daerah Bantul. Dikemas kekinian dan menghirup menyesuaikan perkembangan zaman. Karena itu, meski dikemas tari kreasi namun ciri khas kesenian tradisi religi Islam Rodat yang syairnya doa dengan menggunakan alat musik rebana dan alat peraga properti kipas untuk ciri khas tetap dipertahankan.

Tari kreasi 'Japa Japaning Jiwo' ini, didukung penata musik Agung Widanto, penata kostum Rahmad Fuadi dan penata rias Anisa Pratiwi dan melibatkan 16 penari. Tari ini mengembangkan seni tradisi Jawa bernuansa religi Islami. "Intinya, menyampaikan pesan bahwa agama yang dijadikan pegangan hidup manusia," kata Tri Anggoro 'Kancil'. (Cil)-f



BRI Peduli salurkan beasiswa dan sarana prasarana kepada Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jakarta